

**ANALISIS POTENSI WISATA HALAL DAN PERANANNYA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH
WISATA (Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten
Kecamatan Bawang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

TAUFIQ HIDAYAT

NIM 4119145

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS POTENSI WISATA HALAL DAN PERANANNYA
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH
WISATA (Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten
Kecamatan Bawang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

TAUFIQ HIDAYAT

NIM 4119145

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq Hidayat

NIM : 4119145

Judul Skripsi : **Analisis Potensi Wisata Halal Dan Peranannya Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah Wisata (Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten Kecamatan Bawang)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2024
Yang menyatakan



Taufiq Hidayat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Taufiq Hidayat

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Taufiq Hidayat**
NIM : **4119145**
Judul Skripsi : **Analisis Potensi Wisata Halal Dan Peranannya Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah Wisata (Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten Kecamatan Bawang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I
NIP. 19870311 201908 1 001



PENGESAHAN

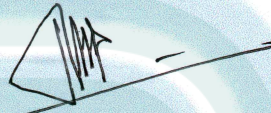
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Taufiq Hidayat**
NIM : **4119145**
Judul Skripsi : **Analisis Potensi Wisata Halal Dan Peranannya
Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah Wisata
(Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten
Kecamatan Bawang)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I**

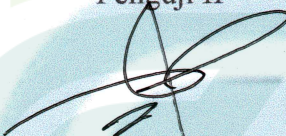
Telah di ujikan pada hari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I



Ahmad Sukron M.E.I
NIP: 1971101520005011003

Penguji II


Muh. Izza M.S.I
NIP: 19790726201608D1006

Pekalongan, 8 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP: 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Great success starts with small steps”

(Kesuksesan yang besar dimulai dari langkah yang kecil)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Bapak Slamet Nasori dan Ibu Turatmi nikmah yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, kesabaran, dan dukungan yang senantiasa mengiri setiap langkah saya.
2. Kakak saya tercinta, Kwat Sugiharto dan Marlina Prihantini yang telah mendoakan dan mendukung saya serta member semangat yang sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Almamater saya prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I ., M.S.I. yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik (DPA) saya Bapak Ahmad Sukron, MEI yang telah mendukung penuh pembuatan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman saya (Zifriyanti Furoida, Sah Ikhlas, Muhamad Izzudin, M. Chafid Triadi, Nok Silvi, Irma Nofiasih, Nihaul Khazani dan teman-teman seperjuangan saya dari jurusan manapun) yang telah memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan selama masa perkuliahan serta memberikan kenangan yang tak terlupakan.
7. Pihak pengelola Destinasi Wisata Tol Kayangan yang sudah berkenan menjadi objek penelitian saya.
8. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bias saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

TAUFIQ HIDAYAT, Analisis Potensi Wisata Halal Dan Peranannya Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa (Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten Kecamatan Bawang).

Pada bidang pariwisata, perkembangan pariwisata halal menjadi sebuah fenomena baru dalam industri pariwisata Indonesia berada di peringkat pertama menjadi destinasi wisata halal dunia menurut penilaian GMTI (Global Muslim Travel Index). Secara ekonomi nampak bahwa sector pariwisata memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan juga pendapatan masyarakat yang tercipta dari usaha kepariwisataan yang dikembangkan, serta membuka lapangan pekerjaan dan penyerap tenaga kerja yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui potensi wisata halal di wisata Tol Kayangan, untuk mengetahui pengembangan wisata halal sesuai standarisasi Gmti pada destinasi wisata Tol Kayangan dan mengetahui peran destinasi wisata Tol Kayangan dalam meningkatkan perekonomian di daerah wisata.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode induktif, yaitu diawali dengan pernyataan khusus dan diakhiri dengan pernyataan umum.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) dilihat dari potensi yang dimiliki Wisata Tol Kayangan telah memenuhi standar konsep pengembangan wisata halal. 2) Wisata Tol Kayangan sudah memenuhi dari pengembangan wisata halal yang sesuai dengan standarisasi GMTI (*Global Muslim Travel Index*), namun masih diperlukan strategi dari pelaku pariwisata baik dari Pemerintah Batang dan pengelola wisata dalam mendukung pengembangan wisata halal pada destinasi wisata Tol Kayangan dengan meliputi empat indikator ACES yaitu yaitu *Accessibilities, Communication, Environment* dan *Service*, 3) Destinasi Wisata Tol Kayangan mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi di daerah wisata hal ini bisa dilihat dari munculnya berbagai jenis usaha di lokasi wisata, membaiknya infrastruktur dari dan ke lokasi objek wisata, terbukanya lapangan kerja baru dan meningkatnya Pendapatan masyarakat sekitar wisata Tol Kayangan,

Kata kunci: Potensi wisata halal, Standarisasi GMTI, Peningkatan Ekonomi

ABSTRACT

TAUFIQ HIDAYAT, Analysis of the Potential of Halal Tourism and Its Role in Improving the Economy of Tourist Areas (Case Study of Kayangan Toll Tourism in Pranten Village, Bawang District).

Currently, the halal concept is a trend ranging from culinary, fashion, cosmetics and even the tourism sector leading to the halal concept. In the field of tourism, the development of halal tourism has become a new phenomenon in the tourism industry, Indonesia is ranked first as a halal tourist destination in the world according to the GMTI (Global Muslim Travel Index) assessment. Economically, it appears that the tourism sector makes a real contribution to the country's foreign exchange earnings, local income and also community income created from the tourism business developed, as well as creating jobs and absorbing high labor. The aim of this research is to analyze and find out the potential for halal tourism on the Kayangan Toll Road tourist destination, to find out the development of halal tourism according to GMTI standards at the Kayangan Toll tourist destination and to find out the role of the Kayangan Toll tourist destination in improving the economy in tourist areas.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. This type of research is categorized as field research. Data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study were analyzed using an inductive method, which began with a specific statement and ended with a general statement.

Based on the results of the above research, it can be concluded that: 1) judging from the potential that Kayangan Toll Tourism has, it has met the standards of the concept of halal tourism development. 2) Kayangan Toll Tourism has met the development of halal tourism in accordance with the GMTI (Global Muslim Travel Index) standardization, but there is still a need for strategies from tourism actors, both from the Batang Government and tourism managers in supporting the development of halal tourism in Kayangan Toll Tourism destinations by covering four ACES indicators, namely Accessibilities, Communication, Environment and Service, 3) Kayangan Toll Tourism Destinations are able to have a significant impact on economic improvement in tourist areas This can be seen from the emergence of various types of businesses in tourist sites, the improvement of infrastructure from and to the location of tourist attractions, the opening of new jobs and the increase in community income around the Kayangan Toll Road,

Keyword: Halal tourism potential, GMTI Standardization, Economic Improvement

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “ANALISIS POTENSI WISATA HALAL DAN PERANANNYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH WISATA (Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten Kecamatan Bawang)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi’I, M.E.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Ahmad Sukron, MEI selaku dosen wali akademik Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Segenap Dosen dan Staff Akademik FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
7. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Bapak Slamet Nasori dan Ibu Turatmi nikmah yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah saya
8. Kakak saya tercinta, Kwat Sugiharto dan Marlina Prihantini yang telah mendoakan dan mendukung penuh kepada penulis
9. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
10. Sahabat dan temansaya (Zifriyanti Furoida, Sah Ikhlas, Muhamad Izzudin, M. Chafid Triadi, Nok Silvi, Irma Nofiasih, Nihaul Khazani, dan teman-teman seperjuangan saya dari jurusan manapun) yang telah memberikan keceriaan selama masa perkuliahan
11. Pihak UPT Pasar Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang sudah berkenan menjadi objek penelitian saya
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini

Pekalongan, 9 Juni 2024



Taufiq Hidayat
NIM. 4119145

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Pariwisata.....	15
2. Konsep Pariwisata Halal	21
3. Teori Ekonomi Islam	32
4. Pertumbuhan Ekonomi.....	33
5. Hubungan Pariwisata Dan Ekonomi.....	35

B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Berfikir	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian	47
D. Subjek penelitian.....	47
E. Sumber Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Keabsahan Data	51
H. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
1. Gambaran Umum Desa Pranten.....	55
a. Kondisi Geografis.....	55
b. Kondisi Kependudukan	56
c. Keadaan Sosial	56
d. Kondisi Sosial Ekonomi	57
e. Struktur organisasi Desa.....	58
2. Gambaran Umum Wisata Tol Kayangan.....	59
a. Sejarah berdirinya wisata Tol Kayangan.....	59
b. Struktur Kepengurusan Pokdarwis Tol Kayangan	61
c. Lokasi dan Rute Wisata Tol Kayangan	62
d. Harga Tiket Masuk	62
e. Jam Operasional Wisata Tol Kayangan	62
f. Akomodasi dan Fasilitas lainnya.....	62
B. Potensi Wisata Halal Desa Pranten.....	63
1. Potensi Wisata Alam.....	63
a. Pegunungan	63
b. Agrowisata.....	66

c. Pemandian Air Hangat	68
d. Telaga	70
2. Potensi Produk Lokal	72
a. Produk UMKM.....	72
b. Café.....	74
c. Homestay	75
3. Potensi Budaya	77
4. Potensi Wisata Halal.....	78
C. Analisis Potensi Wisata Halal dan Perannya Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa.....	79
1. Analisis Potensi Dan Peran.....	79
2. Analisis Wisata Halal Standarisasi GMTI.....	86
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	I
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	VII
Lampiran 3. Pedoman Observasi	XLV
Lampiran 4. Hasil Obserasi.....	XLVI
Lampiran 5. Dokumentasi.....	XLIX
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	LII
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	LIII
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	LIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	Ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		إ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalā*

6. Huruf hamzah

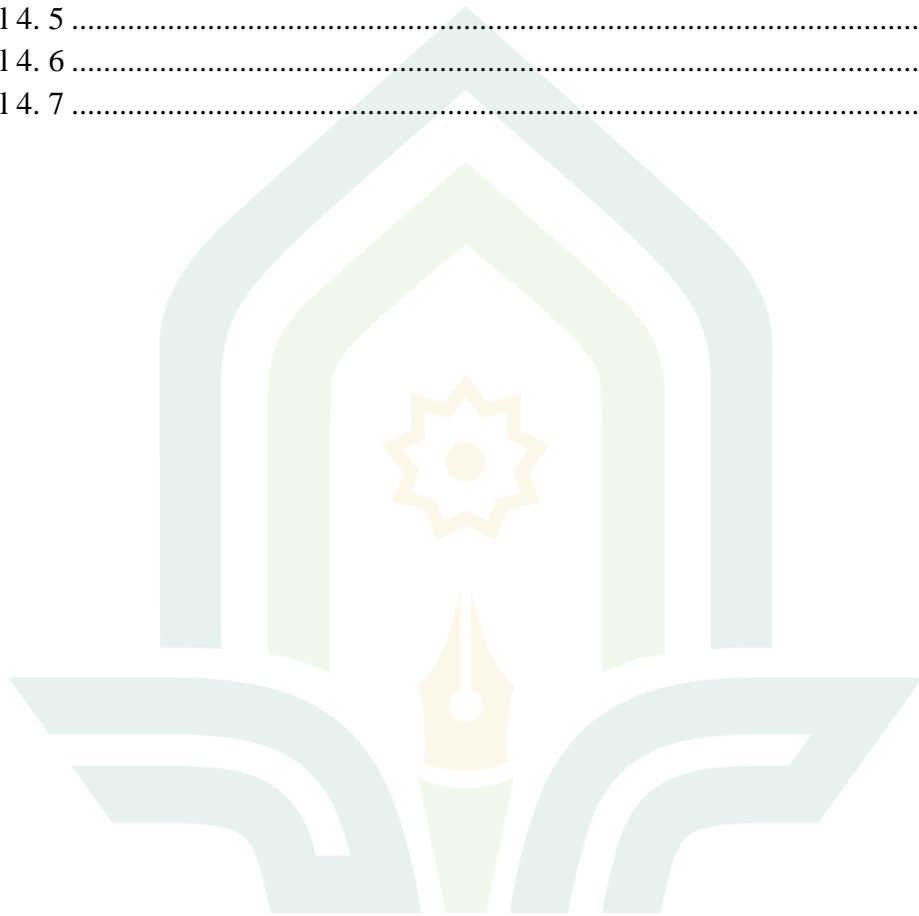
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>



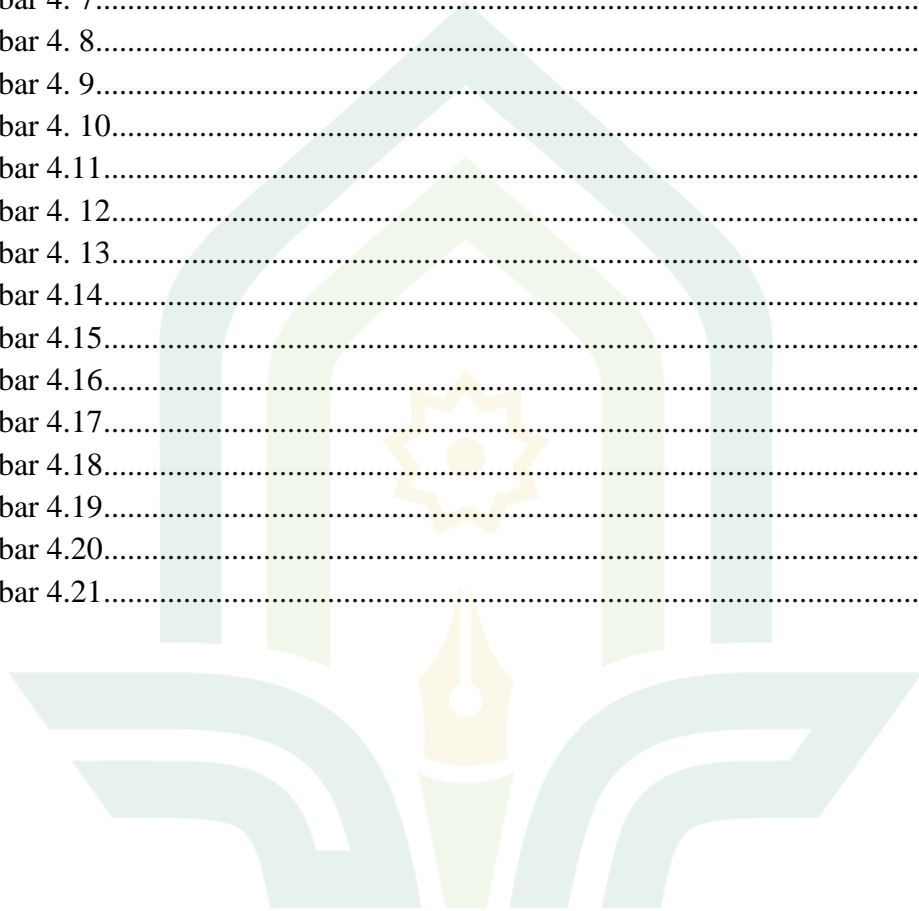
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	2
Tabel 1. 2	8
Tabel 3. 1	50
Tabel 4. 1	56
Tabel 4. 2	57
Tabel 4. 3	57
Tabel 4. 4	58
Tabel 4. 5	80
Tabel 4. 6	81
Tabel 4. 7	82



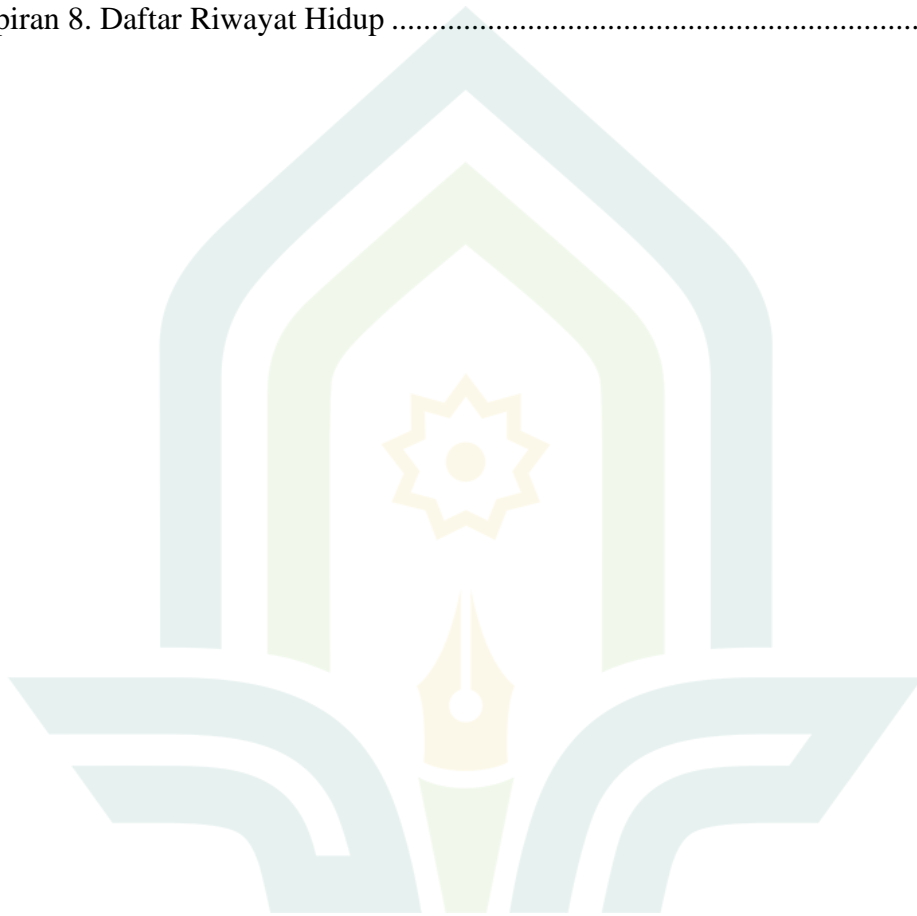
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	45
Gambar 4. 1.....	61
Gambar 4. 2.....	65
Gambar 4. 3.....	68
Gambar 4. 4.....	70
Gambar 4. 5.....	72
Gambar 4. 6.....	74
Gambar 4. 7.....	75
Gambar 4. 8.....	76
Gambar 4. 9.....	77
Gambar 4. 10.....	88
Gambar 4.11.....	88
Gambar 4. 12.....	91
Gambar 4. 13.....	91
Gambar 4.14.....	94
Gambar 4.15.....	94
Gambar 4.16.....	95
Gambar 4.17.....	99
Gambar 4.18.....	99
Gambar 4.19.....	100
Gambar 4.20.....	100
Gambar 4.21.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	VII
Lampiran 3. Pedoman Observasi	XLV
Lampiran 4. Hasil Obserasi	XLVI
Lampiran 5. Dokumentasi.....	XLIX
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	LII
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	LIII
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	LIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri halal mulai menunjukkan peningkatan seiring semakin banyaknya masyarakat muslim yang berpindah atau hijrah menuju gaya hidup halal. Kesadaran halal tidak serta merta hanya pada produk makanan dan minuman saja, akan tetapi telah berevolusi ke sektor farmasi, fashion, keuangan (finance), media dan pariwisata (Suryani & Bustamam, 2021). Pada bidang pariwisata misalnya, perkembangan pariwisata halal menjadi sebuah fenomena baru dalam industri pariwisata. Wisata halal merupakan salah satu sektor pariwisata yang mengalami perkembangan dan menjadi trend bagi para wisatawan, banyak wisatawan dalam negeri maupun luar negeri yang tertarik dengan wisata halal (Mustofa & Haryati, 2018).

Pengembangan pariwisata halal Indonesia sejatinya telah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir dan merupakan program prioritas Kementerian Pariwisata, dan Indonesia mampu menunjukkan potensinya sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia versi GMTI (*Global Muslim Travel Index*) tahun 2023. Berikut adalah data GMTI tahun 2023 Berdasarkan peringkat destinasi wisata halal dunia (Bahardeen & Jain, 2023).

Tabel 1.1
Top 10 Destinations GMTI 2023 Ranking

Peringkat	Destinasi Negara OIC	Skor		Peringkat	Destinasi Negara Non OIC	Skor
1	Indonesia	73		1	Singapore	64
1	Malaysia	73		2	United Kingdom	58
3	Saudi Arabia	72		3	Taiwan	53
4	UEA	71		4	Thailand	52
5	Turkiye	70		5	Hong Kong	50
6	Qatar	69		6	Japan	48
7	Iran	66		7	Philippines	46
7	Jordan	66		7	Germany	46
9	Bahrain	65		7	Afrika Selatan	46
9	Mesir	65		7	Spain	46

Sumber : *Mastercard-CrescentRating*

Berdasarkan tabel diatas Indonesia menempati peringkat pertama sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia mengalahkan 140 negara lainnya, dengan perolehan skor 73 sama dengan Malaysia, disusul Arab Saudi 72, UEA 71 dan Turki 70. prestasi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang berada di peringkat ke-2 setelah Malaysia yang berada di peringkat pertama.

Sebagai destinasi wisata muslim dunia versi GMTI tentunya Indonesia memerlukan pedoman konkrit mengenai penyelenggaraan pariwisata halal terutama pelaku industri. Potensi yang dimiliki Indonesia diakui menjadi pusat

pariwisata halal di dunia karena didukung keindahan alam, budaya dan populasi muslim terbesar di dunia. Penerapan prinsip pembangunan pariwisata halal yang bertanggung jawab melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim (Aisah et al., 2019). Segmen dari pariwisata halal ini tidak hanya diperuntukkan kepada wisatawan muslim saja namun juga wisatawan non muslim. Selain menikmati pelayanan yang beretika syariah, wisatawan non muslim juga diharapkan menikmati dan menaruh kepercayaan kepada produk yang terjamin kehalalan, kebersihan hingga higienisnya produk yang dijual (Riyanto Sofyan, 2020).

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, standart pengembangan destinasi pariwisata halal dapat dimulai dari penyediaan amenities dan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan dasar wisatawan muslim seperti ketersediaan air untuk bersuci, makanan dan minuman halal, fasilitas ibadah yang memadai, paket wisata dan visitor guide hingga pengembangan yang lebih luas dan mampu membranding sebagai destinasi pariwisata halal (Prisiliko et al., 2020).

Konsep pengembangan pariwisata halal Indonesia merupakan konsep yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan pengalaman wisatawan muslim diantaranya layanan makanan dan minuman halal, fasilitas ibadah yang berkualitas, toilet bersih dengan air memadai, bebas dari Islamophobia, memberi nilai manfaat sosial, program ramadhan, pengalaman unik bagi wisatawan muslim, bebas dari aktivitas non halal (Saputra et al., 2020).

4

Sedangkan penilaian dari IMTI (*Indonesia Muslim Travel Index*) yang dilakukan oleh *CrescentRating-Mastercard* yang bekerjasama dengan Indonesia, indikator penilaian pariwisata halal yang ditetapkan oleh GMTI (*Global Muslim Travel Index*) yaitu aksesibilitas, komunikasi, lingkungan dan layanan. Pariwisata halal bukan hanya sebatas adanya makanan halal, tetapi yang lebih penting adalah tersedianya akomodasi atau aksesibilitas, komunikasi, lingkungan dan pelayanan yang ramah muslim, yaitu semua komponen yang memudahkan dan memberi kenyamanan bagi wisatawan muslim untuk melaksanakan ibadahnya (Ilham et al., 2022).

Dalam mengembangkan potensi pariwisata membutuhkan inovasi dan kreativitas untuk dapat meningkatkan nilai jual yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan, hal tersebut dapat didukung dengan kehadiran produk ataupun jasa dari industri kreatif yang dimiliki sehingga potensi pariwisata yang ditawarkan memiliki keunikan dan kelebihannya tersendiri. Peran serta masyarakat bersama dengan pemerintah memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan dan perkembangannya (Fasa et al., 2022).

Secara ekonomi nampak bahwa sector pariwisata memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan juga pendapatan masyarakat yang tercipta dari usaha kepariwisataan yang dikembangkan, serta membuka lapangan pekerjaan dan penyerap tenaga kerja yang tinggi. Pariwisata akan terus berkembang jika didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang baik, sector pariwisata telah mengambil peran penting dalam

meingkatkan perekonomian nasional serta dapat menimbulkan dampak ekonomi yang substansial (Hidayatullah, 2022). Menurut laporan dari Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa pariwisata halal turut mengembangkan sector ekonomi, dimana Indonesia mempunyai banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan dalam konsep wisata halal, mengingat mayoritas penduduknya beragama islam (AR Chaerudin et al., 2020).

Aktivitas pariwisata yang mendatangkan tamu lintas daerah memunculkan beragam penawaran ataupun permintaan akan fasilitas, pelayanan yang tersedia serta produk-produk yang dihasilkan di masing-masing daerah ataupun negara. Konsumsi untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya memiliki ciri khasnya masing-masing yang memberikan kesan dan keunikan tersendiri kepada setiap wisatawan (Limbong et al., 2021).

Dalam laporan IMTI (Indonesia Muslim *Travel Index*) tahun 2019, terdapat 10 Provinsi di Indonesia yang meraih penghargaan sebagai destinasi wisata halal unggulan yaitu Lombok, Aceh, Riau, dan Kepulauan Riau, Jakarta, Sumatera Barat, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur (Malang Raya), Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Nilai rata-rata sebesar 55, dan skor tertinggi dicapai destinasi Lombok Nusa Tenggara Barat dengan skor 70 yang menjadi destinasi wisata halal terbaik di Indonesia mengungguli 10 provinsi lain di Indonesia (Sudarsono & Susantun, 2019).

Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu dari top 10 destinasi wisata halal Indonesia, memiliki beragam jenis pariwisata yang indah dan mempesona,

6

mulai dari wisata alamnya, situs bersejarah, wisata kuliner maupun wisata buatan yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi wisata halal. Oleh karena itu pemerintah Jawa Tengah sejak tahun 2019 menngencarkan pengembangan wisata halal di berbagai sector pariwisata, dengan melakukan pembenahan, promosi dan meningkatkan kualitas objek wisata guna meningkatkan jumlah pelancong baik muslim maupun non muslim (Anismar et al., 2022). Dengan mayoritas penduduk muslim sebesar 36,21 juta jiwa serta dukungan pemerintah dalam mengembangkan wisata halal, bukan tidak mungkin nantinya wisata halal menjadi salah satu wisata unggulan di Jawa Tengah (Rusyaida & Marh, 2020).

Terdapat banyak objek wisata di Jawa Tengah yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata halal salah satunya yakni objek wisata Tol Kayangan yang berada di Kabupaten Batang, tepatnya berada di Desa Pranten, Kecamatan Bawang Kabupaten Batang Jawa Tengah. Wisata Tol Kayangan ini pertama kali viral pada pertengahan tahun 2020, berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Pranten yaitu Bapak Muhammad Sarifuden mengatakan bahwa wisata ini awal mulanya adalah sebuah jalan yang digagas oleh Bupati Batang Bapak Wihaji untuk memudahkan warga dalam kegiatan sehari-hari dan juga memudahkan para petani dalam membawa hasil perkebunan berupa sayuran serta merupakan jalur penghubung atau jalan alternative dari Batang menuju ke Banjarnegara atau Dieng, begitupun sebaliknya.

Seiring dengan adanya jalan tersebut jalur ini menjadi semakin ramai ketika banyak dilalui oleh rombongan premotor atau pengendara mobil, selain karna bisa mempersingkat waktu perjalanan, para pengendara menyukai jalur ini karena kontur jalannya yang berkelok dan di sepanjang jalan para pegendara disuguhkan hamparan perkebunan sayur dan perbukitan hijau yang sangat indah yang diselimuti gumpalan awan dibawah langit biru yang menawan dan memanjakan mata. Pengunjung juga dapat menikmati sunrise yang sangat cantik serta dapat menyaksikan kemegahan gunung prau dan gunung sipandu hanya dari jalan tersebut, hal inilah yang kemudian viral dan dijuluki oleh pengunjung dengan nama Tol Khayangan atau Tol di Atas Awan.

Karena memiliki potensi wisata yang sangat menjanjikan pemerintah Desa Pranten bersama dengan masyarakat membangun dan mengembangkannya menjadi sebuah onjek wisata yang sangat indah. terdapat beberapa fasilitas yang dibangun untuk meningkatkan kualitas objek wisata seperti spot foto, gardu pandang, camping ground, tour menggunakan mobil jeep, kolam pemandian air panas. Selain menampilkan konsep wisata alam namun juga tersedia a kuliner halal, dan tidak menjual makanan dab minuman yang diharamkan agama. Selain itu dari fasilitas yang disediakan seperti tempat ibadah (mushola) dalam kondisi bersih dan terawat, tersedia perlengkapan sholat yang bersih, pencahayaan cukup terang dan tersedia tempat wudhu laki dan perempuan terpisah, toilet yang bersih dan air yang bersih, dan bebas dari aktivitas non halal.

Pengembangan wisata Tol Kayangan juga mendapat dukungan oleh pemerintah Kabupaten Batang seiring dengan program Tahun Kunjungan Wisata Visit To Batang Heaven Of Asia di tahun 2022 yang mengajak para investor untuk menanamkan investasi untuk menggarap dan meningkatkan kualitas wisata Tol Kayangan karena memiliki pesona panorama alam yang indah dan juga menjanjikan. Terbukti dengan adanya beberapa investor yang sudah menanamkan investasinya dengan membangun fasilitas penunjang seperti adanya penginapan atau homestay kemudian juga terdapat beberapa café yang dibangun di daerah wisata tersebut yang menjamin kehalalan serta tidak adanya aktivitas maksiat, asusila dan hal lain yang dilarang agama (Suryoto, 2020).

Tabel 1. 2
Data Laju Pertumbuhan Ekonomi Desa Pranten
di Tiga Tahun Terakhir

NO	Kategori/sector	Laju Pertumbuhan (persen)		
		2021	2022	2023
1	Pertanian	5,95	4,83	7,59
2	Industri kreatif/UMKM	2,35	0,56	3,17
3	pariwisata	2,56	3,02	3,17
4	peternakan	0,07	1,79	1,22

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang*

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa pada sector pariwisata memiliki peran yang cukup baik dan konsisten dalam pertumbuhan ekonomi di

Desa Pranten, walaupun bukan menjadi sector utama dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Pranten tetapi hal ini menunjukkan bahwa pariwisata memiliki potensi yang cukup baik dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pranten. Sebagai konsep baru didalam industri pariwisata, masih banyak pelaku bisnis dan pihak yang terlibat disektor pariwisata belum memiliki pemahaman yang baik tentang pariwisata halal, diperlukan peran pemerintah Daerah Kabupaten Batang dalam mengembangkan wisata halal, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat yang kurang mengerti terkait konsep pariwisata halal sehingga mampu memahami konsep wisata halal. Keberhasilan pemerintah dan berbagai pihak yang berkaitan dalam mengembangkan pariwisata akan berdampak terhadap pembangunan negara melalui pembangunan daerah.

Pengembangan wisata halal di destinasi wisata tol khayangan di Desa Pranten ini diperlukan strategi-strategi khusus dari potensi yang ada dan dikembangkan menjadi destinasi wisata halal sesuai dengan standarisasi GMTI (Global Muslim Travel Index) dengan empat indikator yaitu *Accesibilities* (akses), *Communication* (komunikasi), *Environment* (lingkungan), dan *Service* (layanan). Serta bagaimana peran dari pemerintah Desa, pengelola dan Dinas Terkait dalam pembangunan sarana dan prasarana dalam menunjang wisata halal yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan dari para wisatawan, meningkatkan pendapatan masyarakat, menyerap tenaga kerja serta membuka peluang usaha di daerah wisata sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dimasa yang akan datang, bukan tidak mungkin pengembangan wisata halal dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor, keadaan ini dapat menjadi peluang bagi para pengusaha atau pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dengan berlandaskan prinsip Islam dengan tujuan menggaet pasar wisatawan muslim. Bagi pengelola juga dapat membangun persepsi mengenai pariwisata halal untuk melakukan pengembangan konsep wisata halal baik dari segi layanan, kesiapan dan kreatifitas sumber daya manusia serta potensi yang dimiliki, namun tetap mempertahankan karakteristik keaslian dan keunikan objek wisata sehingga terbangun citra sebagai destinasi wisata yang baik dan ramah terhadap wisatawan muslim maupun non muslim.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti mengamati bahwa diperlukan penelitian guna mengetahui bagaimana potensi pengembangan wisata halal pada wisata Tol Khayangan di Desa Pranten sesuai dengan standarisasi GMTI serta mengetahui bagaimana peranan wisata Tol Kayangan Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang dalam meningkatkan perekonomian di daerah wisata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi wisata halal Desa Pranten?
2. Bagaimana analisis potensi wisata halal dan perannya dalam meningkatkan perekonomian Desa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis potensi wisata halal pada Desa Pranten.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis potensi wisata halal dan perannya dalam meningkatkan perekonomian desa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Sebagaimana manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan, dan wawasan yang berhubungan dengan potensi pengembangan wisata halal serta perannya dalam meningkatkan perekonomian daerah wisata pada destinasi wisata Tol Khayangan di Desa Pranten.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pariwisata halal khususnya pengembangan wisata halal.
 - b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah koleksi dan memperbarui tema yang dapat diangkat dalam penelitian bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Bagi Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perhatian bagi pengelola terkait untuk mengetahui potensi yang dimiliki dalam mengembangkannya menjadi destinasi wisata halal guna menggaet pasar wisatawan khususnya wisatawan muslim.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas agar tidak keluar dari batasan pokok permasalahan. Sistematika pembahasan pada penelitian ini ialah:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat.

- **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang literatur terdahulu dan landasan teori yang memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang menjadi

landasan penelitian dan menjawab secara teoritis permasalahan rumusan masalah penelitian ini.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi atau alasannya, jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi atau subjek penelitian, sampel penelitian atau sumber data, teknik pengambilan sampel, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data penelitian, keabsahan data, serta pengolahannya dan teknik analisis data.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi: Pertama hasil penelitian, klasifikasi pembahasan yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian, rumusan masalah atau fokus penelitian. Kedua Pembahasan, yaitu penjabaran hasil penelitian dan kaitannya dengan landasan teori yang digunakan, Sub pembahasan pertama dan kedua dapat digabungkan menjadi satu kesatuan atau dapat dipisahkan menjadi sub-pembahasan tersendiri.

- **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan menyajikan secara singkat semua temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi informasi yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, berisi penjelasan tentang langkah-langkah apa saja

14

yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran ditunjukkan dalam 2 hal, yakni:

- a) Saran dalam hal ini yaitu upaya memperluas hasil penelitian, misalnya saran perlunya penelitian lebih lanjut.
- b) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang yang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara yang diperoleh dari lapangan disertai dengan sumber literature yang terkait tentang bahasan yang berjudul Potensi Pengembangan Wisata Halal dan Peranannya Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa (Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten Kecamatan Bawang) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi wisata halal yang dimiliki wisata Tol Kayangan Desa Pranten kecamatan Bawang telah memenuhi standar konsep pengembangan wisata halal dibuktikan adanya empat indikator yang meliputi:

a. Potensi Wisata Alam

Terbukti dengan adanya beberapa wisata alam berupa pegunungan, agrowisata yakni wisata perkebunan sayur, dan juga terdapat Telaga alami yang dinamakan Telaga Mendongan.

b. Potensi Produk Lokal

Terbukti dengan adanya UMKM yang menjual produk lokal salah satunya makanan khas daerah Bawang yakni Gaplek yang berbahan dasar Singkong, kemudian terdapat produk seperti kafe yang modern dan bersih, serta terdapat homestay atau penginapan yang memadai dan terawatt.

c. Potensi Budaya

Terbukti dengan adanya budaya lokal yang sudah turun temurun dan menjadi agenda tahunan di Desa Pranten, serta mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan. Terdapat dua budaya yang ada di Desa Pranten yang pertama yakni festival 1000 obor yang dilaksanakan pada malam 1 Syuro, yang kedua yakni sedekah bumi yang dilaksanakan setelah panen raya.

d. Potensi Wisata Halal

Terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pariwisata halal yakni mulai dari makanan halal, fasilitas sholat, kamar mandi, tidak adanya kegiatan non halal, dan layanan rekreasi dengan privasi.

2. Analisis Potensi dan perannya dalam meningkatkan Pendapatan Desa

a. Analisis Potensi Dan Peran

Peran destinasi Wisata Tol Kayangan dalam meningkatkan perekonomian di daerah wisata telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, yakni dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru, membuka peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, yang juga memberikan peran positif dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan Khususnya di Desa Pranten. Namun perlu adanya strategi dan Keseriusan dari pihak pengelola dan pemerintah daerah dalam mengelola agar lebih berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan dan kemajuan ekonomi.

b. Analisis Potensi Wisata Halal Standarisasi GMTI

Analisis potensi wisata halal pada Wisata Tol Kayangan yang mengacu pada standarisasi GMTI (*Global Muslim Travel Index*), dilihat dari indikator ACES (*Accessibilities, Communication, Environment, Service*) dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) *Accessibilities* (Akses) sudah layak dilihat dari akses jalan yang mudah dijangkau, perijinan yang mudah, namun perlu dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Batang terkait perbaikan dan pelebaran infrastruktur menuju destinasi wisata agar lebih baik lagi.
- 2) *Communication* (Komunikasi) sudah layak dilihat dari upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola dan beberapa media yang memberitakan destinasi Wisata Tol Kayangan. Namun perlu melakukan *Outreach* (diluar jangkauan) atau strategi yang diciptakan agar dapat menjangkau kelompok yang memiliki hambatan untuk menjangkau informasi terkait destinasi wisata Tol Kayangan, seperti misalnya membuat website atau akun media sosial sendiri dan promosi melalui media cetak.
- 3) *Environment* (Lingkungan) sudah layak dilihat dari adanya peraturan terkait larangan merusak lingkungan alam , menjaga kebersihan dan pengelolaan keamanan, keselamatan di tempat wisata sehingga menimbulkan citra positif dari destinasi wisata.

- 4) Service (layanan) sudah layak dilihat dari perawatan fasilitas, menjamin kehalalan produk makanan dan minuman, menyediakan layanan selama bulan ramadhan dan memberikan pelatihan kepada sumber daya manusia terkait pelayanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun masih perlu adanya perbaikan seperti pemberian label atau sertifikasi halal pada produk makanan dan minuman, meningkatkan kualitas pelayanan, dan meningkatkan kualitas dari fasilitas, sehingga mampu lebih memberikan kenyamanan dan citra positif dari destinasi wisata.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sekiranya dapat menjadi pertimbangan untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Konsep pariwisata halal merupakan konsep yang masih baru, sehingga masih banyak kalangan yang belum memahami makna konsep tersebut, alangkah baiknya dari pihak yang berkepentingan dalam hal ini pemerintah pusat dan daerah memberikan panduan secara tegas mengenai konsep penyelenggaraan pariwisata halal, sehingga dapat dipahami makna dan menjadi panduan bagi pihak kepariwisataan.
2. Semua sektor dan pemangku kepentingan di bidang pariwisata bersinergi dalam rangka pengembangan wisata halal di Indonesia, khususnya di Kabupaten Batang

3. Pemerintah Kabupaten Batang hendaknya mendukung destinasi wisata Tol kayangan agar menjadi icon wisata halal sebagai media pengenalan. Melihat potensi yang ditawarkan dari destinasi wisata telah memenuhi standar konsep pengembangan wisata halal.
4. Meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata dengan mengembangkan potensi-potensi daerah dengan menggunakan strategi yang tepat agar hasilnya lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. SUKA-Press s UIN Sunan Kalijaga.
- Aisah, S., Nurhadi, & Fifi Nurfajariyah, A. (2019). Integrasi Bumdes Dalam Mewujudkan Halal Tourism Berbasis Literasi Di Kabupaten Batang. *RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.55686/ristek.v4i1.66>
- Anismar, A., Harinawati, H., Mardhiah, A., Husniati, A. M., Andyna, C., Nazarudddin, M., & Muchlis, M. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Pantai Krueng Geukueh. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.29103/jmm.v1i2.9059>
- AR Chaerudin, Bambang Setiadi, & Ahmad Munawir. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.9>
- Aulia, S. H., & Tsaibithah, H. (2023). Potensi pariwisata syariah dalam membangun perekonomian umat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(1), 69–74.
- Azzohrah, N. A., Wahab, A., & Ridwan, S. (2019). TELAAH HUKUM EKONOMI ISLAM TERHADAP PENDAPATAN ISTRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar). *Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17(2), 224–244.
- Bahardeen, F., & Jain, N. (2023). *Mastercard-Crescentrating GLOBAL MUSLIM TRAVEL INDEX 2023* (Issue June). Crescentrating.
- Basmar, E., Purba, B., Nugraha, N. A., Krisnawati, E. P. L., Darwin, D., Indah, H. A., Banjarnahor, A. R., Elistia, Simanjuntak, S. H. S. M., & Siswanti, I. (2021).

Perekonomian dan Bisnis Indonesia (R. Watrionthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.

- Damhuri, E. (2021). *Bagaimana Sih Konsep dan Pengertian Wisata Halal?* REPUBLIKA. <https://www.republika.co.id>
- Darussalam, A. Z., Syarifuddin, S., Rusanti, E., & Tajang, A. D. (2021). Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau', Sipakainge', Sipakalebbi'. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1831>
- Deni Adriani, Sinaga, A. F., Puspitasari, D., & Sinulingga, F. A. B. (2022). *Analisis harga, pendapatan, dan permintaan bahan pokok di medan: suatu kajian literatur*. 10(1), 71–81.
- dkk Sopanah. (2020). Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. In *Scopindo Media Pustaka* (pp. 2014–2015).
- Fadlina, S. (2023). Analisis Pengembangan Desa Wisata Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(1), 31–41.
- Faraby, M. E., & Rozi, F. (2021). Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 67–74.
- Fasa, M. I., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2022). Analisis Pengembangan Wisata Halal Dalam Prospek Membantu Meningkatkan Perekonomian Di Indones. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(01), 130–139.
- Fitria, F. (2021). Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.300>
- Gustina, Yenida, & Novadilastri. (2019). Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, IV(2), 2–8.

Hadi Abd., Asrori, R. (2021). *PENELITIAN KUALITATIF Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.

Hanifah, M, M. F., Luluk, & Ardyansyah, F. (2023). Manajemen Homestay Sebagai Pengembangan Pariwisata Halal Dan Ekonomi Kreatif Pantai Sembilan Sumenep Management Homestay For The Development Of Halal Tourism And The Creative Economy Nine Beach Sumenep. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.

Hermawan, E. (2020). Strategi Public Relations Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Membangun Media Relations. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 140. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1028>

Hidayatullah, A. (2022). Wisata Berbasis Kearifan Lokal: Studi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Masyarakat Muslim Sembungan Dieng. *AL-MUNAZZAM: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 2(1), 1–10.

Ilham, M., Firdaus, A., Dani, R., & Batusangkar, I. (2022). Analisis Penyelenggaraan Pariwisata Syariah Perspektif FATWA DSN-MUI NOMOR 108 / DSN- MUI / X / 2016. *National Conference on Social Science and Religion*, 1, 892–897.

Iskandar, A., Fayadi, H., & Kesuma, T. M. (2022). Peta jalan pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan promosi dan pemasaran destinasi wisata kota sabang. *JURNAL KONVERGENSI*, 3(1), 190–199.

Jubaidi, A. (2021). Analisis Kearifan Lokal Budaya Tutar Lisan Sebagai Perikat Kebangsaan Dan Harmonisasi Sosial Masyarakat Kalimantan Timur. *Dedikasi*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.31293/ddk.v22i1.5570>

Kautsar, A., Abdul, I., & Sandi, F. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Agrowisata Di Kawasan Kebun Kurma Desa Cijeungjing , Kabupaten Ciamis. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(1), 24–30.

- Kurniawati, I. (2023). Survei Dan Minat Wisatawan Berkunjung Ke Salah Satu Potensi Wisata Olahraga Di Yogyakarta (Studi Kasus : Tankaman National Park). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(1), 11–14.
- Limbong, C. H., Rafika, M., Fitria, E., & Prayoga, Y. (2021). Peningkatan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Meranti Di Kecamatan Bilah Hulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 282–286.
- Mandalia, S., Yulianda, H., Adriz, H., & Syariah, S. P. (2022). *Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism , Tanah Datar District , West Sumatra , Indonesia Analisis Potensi Wisata Ramah Muslim Pada Destinasi Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Sumatr*. 1(3), 264–272.
- Marizki, A., Masril, M., & Pasaribu, I. (2022). Research and Learning in Comunication Study The Concept of Tourism Communication Based on Local Assistance in Lake Toba Samosir District North Sumatera. *Jurnal Simbolika*, 8(1), 42–50. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v8i1.5715>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mustofa, L. J., & Haryati, T. (2018). Analisis Tipologi Potensi Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(2), 186–193. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i2.23416>
- Nashirudin, M., Haris, H., & Auliya, Z. (2020). *Measuring Indonesia ' s Halal Tourism Development Using GMTI (A Case Study in West Sumatra) Measuring Indonesia ' s Halal Tourism Development Using GMTI (A Case Study in West Sumatra)*. November. <https://doi.org/10.4108/eai.13-10-2020.2303691>

- Ngabalin, T., Habibie, A. F., & Darmawan, E. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN EKOSISTEM EKONOMI KREATIF DALAM Mendukung Kebijakan Pariwisata Di Kota Tanjungpinang. *JUAN (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 11(1), 13–21.
- Nisa, F. L. (2022). Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan Konsep Smart Tourism. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(1), 13–26. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v2i1.5470>
- Nurlita, Merin, Dwika, F., Ardyansyah, F., & Hanifah, L. (2022). Analisis Studi Kelayakan Pantai Biru Sebagai Destinasi Wisata Halal Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(2), 218–232. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Pratama, D. P., Sudarmiani, S., & Andriani, D. N. (2021). Analisis Pembangunan Ekonomi dan Sektor Pariwisata di Desa Ngebel. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(2), 159. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v9i2.10013>
- Prisiliko, O., Yunus, F., & Stiawan, E. (2020). Potensi Wisata Halal Di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah Menggunakan Pendekatan Porter Five Force. *Al-Intaj*, 2(2).
- Pujilestari, S. (2019). Potensi Wisata Gastronomi Halal Di Wilayah Pecinan, Petak 9, Glodok Jakarta. *Jurnal Industri Pariwisata*, 1(2), 114–124. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v1i2.21>
- Putu, N., Kharisma, T., Putri, P., & Indra, G. (2023). Pengaruh Produk , Citra , dan E-WOM Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung ke Daya Tarik

Wisata Pantai Melasti , Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(1), 49–63.

Rahmawati, R., & Parangu, K. A. (2020). Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law Maret 2020, Vol.5, No. 1 <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>. *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 5(1), 59–71.

Riyanto Sofyan, et. al. (2020). Laporan Perkembangan Pariwisata Ramah Muslim Daerah. *Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS)*, 31.

Rohman, F. (2022). *Ekonomi Kreatif Adalah Ekonomi Baru, Definisi dan Ruang Lingkupnya*. D [Katadata.Co.Id](https://katadata.co.id/safrezi/berita/620d2dd8bb3f0/ekonomi-kreatif-adalah-ekonomi-baru-ini-definisi-dan-ruang-lingkupnya). <https://katadata.co.id/safrezi/berita/620d2dd8bb3f0/ekonomi-kreatif-adalah-ekonomi-baru-ini-definisi-dan-ruang-lingkupnya>

Rukmana, R, A., & Purnomo, A. K. (2023). *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal sebagai Lapangan Baru untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kendan Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung*. 7(April), 907–914.

Rusyaida, R., & Marh, N. F. (2020). Peranan Bundo Kandung Mengembangkan Wisata Halal Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Tirtasari Tiltang Kamang. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 4(2), 179. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3704>

Samsuduha, S. (2020). Wisata Halal Sebagai Implementasi Konsep Ekonomi Syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.33096/altafaqquh.v1i1.13>

Saputra, R., Ardhiani, L. N., & Setiadi, A. (2020). Teknologi Media Sosial dalam Industri Pariwisata di Kabupaten Batang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 1(1), 28–32. <https://proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/view/221>

Senja, P. Y. (2022). E - ISSN PERSEPSI KARIR MAHASISWA MANAJEMEN

PARIWISATA ISLAM SELAMA DAN SETELAH PANDEMI COVID-19.
Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 10(1), 558–569.

Silitonga, J., Sari Lubis, D., & Monitorir, R. (2021). Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-Lima. *Jurnal Ekklusif Ekonomi Syariah*, 01, 1–14.

Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus : Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sospol*, 4(2), 49–72.

Sudarsono, H., & Susantun, I. (2019). Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. *Agriekonomika*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i1.5011>

Suryani, S., & Bustamam, N. (2021). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provisnsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2), 146–162.

Suryoto, A. (2020). “Tol di Atas Khayangan” di Sigemlong. Suara Merdeka. <http://www.suaramerdeka.com/nasional/pr-04146803/tol-di-atas-khayangan-di-sigemlong>

Widiyastuti, D., Azmi, F. N., Adhitama, S. Y., Destiana, K., Dahlan, A. D., & Syakbana, Z. P. (2023). Strategi Adaptasi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Ekonomi Kreatif Dan Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19. *Spatial Development Journa*, 02(01), 159–170.

Wijaya, A., Fasa, H., Berliandaldo, M., & Prasetio, A. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERKELANJUTAN DI INDONESIA : PENDEKATAN ANALISIS PESTEL SUSTAINABLE TOURISM VILLAGES DEVELOPMENT STRATEGY IN INDONESIA : PESTEL ANALYSIS APPROACH. *Jurnal Kajian*, 1(1), 22–26.

Wulandari, N., & Arisnani, Y. (2023). Analisis Persepsi Dan Sentimen Wisatawan

Dalam Instagram Sebagai Masukan Pengembangan Pantai Klayar Kabupaten Pacitan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(1), 15–23.

Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 687–698.

Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (Ed.), *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). CV. syakir Media Press.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TAUFIQ HIDAYAT
NIM : 4119145
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : taufiqh2004@gmail.com
No. Hp : 085329278684

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS POTENSI WISATA HALAL DAN PERANANNYA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH WISATA
(Studi Kasus Wisata Tol Kayangan Desa Pranten Kecamatan Bawang)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juli 2024



TAUFIQ HIDAYAT

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD